

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di wilayah kemitraan PT Sawit Multi Utama, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. a). Pada petani plasma pendapatan usaha tani berkontribusi sebesar 73% pada petani plasma dan 27% pada petani non plasma. Sedangkan untuk pendapatan non usaha taninya berkontribusi sebesar 27%. Total pendapatan rumah tangga petani plasma adalah sebesar Rp4.740.194.033/tahun atau rata-rata/petani sebesar Rp316.012.936/tahun.
1. b). Pada petani non plasma pendapatan usaha tani berkontribusi sebesar 74% dengan pendapatan non usaha taninya berkontribusi sebesar 26% dan Total pendapatan rumah tangganya yaitu sebesar Rp4.180.454.800/tahun atau rata-rata/petani sebesar Rp278.696.987/tahun.
2. a). Pada petani plasma proporsi terbesar pengeluaran rumah tangganya adalah untuk kebutuhan non pangan yaitu sebesar 75% dari total pengeluaran rumah tangga dan sisanya sebesar 25% untuk memenuhi kebutuhan pangan. Total pengeluaran rumah tangga petani plasma yaitu sebesar Rp1.059.864.000/tahun atau rata-rata/petani sebesar Rp70.657.000/tahun.
2. b). pada petani non plasma proporsi terbesar dalam pengeluaran rumah tangganya juga untuk kebutuhan non pangan sebesar 76% dan sisanya 24% dipakai untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga petani non-plasma. Pada petani non plasma total pengeluaran rumah tangganya yaitu Rp1.012.332.000/tahun atau rata-rata/petani sebesar Rp67.488.800/tahun.
3. a). petani plasma memiliki kesejahteraan yang relatif baik karena berdasarkan perbandingan dari pendapatan dan pengeluaran, petani plasma masih memiliki selisih sebesar Rp3.680.330.033/ tahun atau rata-rata/petani sebesar Rp245.355.336.
3. b). pada petani non plasma memiliki kesejahteraan yang relatif baik juga karena berdasarkan perbandingan dari pendapatan dan pengeluaran, petani

non plasma masih memiliki selisih sebesar Rp3.168.122.800/tahun atau rata-rata/petani sebesar Rp211.208.167.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kemitraan PT Sawit Multi Utama, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk petani plasma dan non plasma disarankan untuk terus meningkatkan produktivitas usaha tani melalui penerapan teknik budidaya yang lebih baik, penggunaan sarana produksi secara tepat, serta pengelolaan usahatani yang lebih efisien. Selain itu, petani juga diharapkan dapat mengembangkan sumber pendapatan di luar sektor pertanian sesuai dengan potensi yang dimiliki, sehingga pendapatan rumah tangga tidak hanya bergantung pada satu sumber utama saja.
2. Petani disarankan untuk mengelola pengeluaran rumah tangga secara lebih efektif dan efisien, terutama dengan menyusun prioritas antara kebutuhan pangan dan non-pangan. Pengelolaan pengeluaran yang baik dapat membantu rumah tangga menghindari pengeluaran yang kurang diperlukan sehingga sebagian pendapatan yang diperoleh dapat dialokasikan untuk tabungan, pendidikan, kesehatan, maupun kebutuhan produktif lainnya.
3. Petani plasma dan non-plasma disarankan untuk terus meningkatkan kondisi kesejahteraan rumah tangga dengan menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Petani plasma dapat mempertahankan serta mengoptimalkan manfaat yang diperoleh dari sistem kemitraan, sedangkan petani non-plasma dapat meningkatkan kemandirian dalam pengelolaan usahatani dan mengembangkan sumber pendapatan lainnya. Dengan demikian, kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pangan dan non-pangan dapat terus ditingkatkan.